

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Kemajuan dan perkembangan teknologi di era globalisasi yang diiringi dengan perkembangan sistem informasi berbasis teknologi terjadi begitu pesat. Hal tersebut telah memberi pengaruh yang signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi di dalam suatu perusahaan. Menurut Azhar Susanto (2013:8), sistem informasi akuntansi dibangun dengan tujuan utama untuk mengolah data akuntansi yang berasal dari berbagai sumber menjadi informasi akuntansi yang diperlukan oleh berbagai macam pemakai untuk mengurangi resiko saat mengambil keputusan. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk meningkatkan kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan dari sistem yang memanfaatkan teknologi informasi untuk mengintegrasikan keseluruhan sistem yang dimiliki. Teknologi informasi saat ini berkembang dengan baik, sehingga membuat banyak organisasi dan perusahaan berusaha untuk meningkatkan teknologi informasi guna mempermudah dalam memperoleh informasi secara tepat waktu.

Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu penyedia informasi keuangan yang banyak dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Berkembangnya teknologi yang sangat pesat untuk saat ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Dengan menggunakan teknologi komputer, informasi yang disajikan akan menjadi lebih tepat, cepat, dan akurat. Menurut Azhar Susanto (2013:72), Sistem informasi

akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan. Sedangkan menurut (Krismaji 2015:4) sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis. Sistem informasi akuntansi akan memberikan manfaat apabila menghasilkan kinerja yang baik, yaitu mampu memenuhi kebutuhan para pemakai sistem informasi.

Informasi akuntansi merupakan salah satu alat untuk mengambil suatu keputusan dalam perusahaan saat ini. Untuk kelangsungan hidup perusahaan tersebut, maka dibutuhkan penggunaan teknologi informasi yang lebih luas. Kualitas informasi merupakan tingkat dimana sebuah data yang telah diproses oleh sistem informasi menjadi memiliki arti bagi para penggunanya, yang bisa berupa fakta dan suatu nilai yang bermanfaat. Kualitas informasi terdiri dari relevansi dan reliabilitas yang merupakan dua kualitas primer yang membuat informasi akuntansi berguna untuk pengambilan keputusan (Taufik Saleh: 2012).

Agar informasi akuntansi dapat membantu dalam pengambilan keputusan maka informasi harus berkualitas, yaitu memenuhi kriteria yang meliputi: (1) Ketelitian (*accuracy*). Informasi harus bebas dari kesalahan dan bias karena kesalahan dan bias dapat mengurangi nilai informasi; (2) Bentuk (*form*). Informasi harus disajikan dalam format yang paling sesuai dengan permintaan pemakainya; (3) Tempat (*place*). Informasi mempunyai nilai yang tinggi kalau informasi

tersimpan dalam bentuk yang mudah diperoleh kembali pada saat dibutuhkan; (4) Ketepatanwaktuan (*timeliness*). Informasi akan mempunyai nilai yang tinggi kalau informasi tersebut tidak basi; (5) Relevansi (*relevancy*). Informasi akan mempunyai nilai yang tinggi kalau informasi tersebut berkaitan dengan tujuan diperolehnya informasi tersebut; (6) Reliabilitas (*reliability*). Informasi akan berkurang nilainya kalau orang yang menggunakan informasi meragukan keterandalan (reliabilitas) informasi tersebut (Suwardjono, 2010:170). Untuk memenuhi beberapa faktor tersebut, maka tidak cukup jika pengelolaan informasi akuntansi hanya mengandalkan fisik ditambah dengan peralatan bantu seadanya, melainkan dibutuhkan alat bantu yang berkecepatan tinggi dan sangat akurat dalam memproses informasi akuntansi tersebut. Informasi akuntansi yang dihasilkan dari perusahaan merupakan suatu output dari sistem informasi.

Semakin berkembangnya sistem informasi berbasis teknologi informasi ini, akan memberikan berbagai kemudahan pada kegiatan perusahaan dalam meningkatkan kinerjanya (Bodnar & Hopwood, 2006:15). Di sisi lain perkembangan teknologi informasi mempengaruhi pemrosesan data untuk menghasilkan informasi yang lebih cepat, akurat, aktual, dan relevan untuk meningkatkan ketepatan atau akurasi dalam pengambilan keputusan. Dengan begitu sistem informasi sangat berperan dalam memberikan informasi yang akan dijadikan dasar pengambilan keputusan atas situasi yang dihadapi.

Kecanggihan teknologi di masa kini memiliki perkembangan yang pesat bahkan mampu menghasilkan beraneka ragam teknologi sistem yang dirancang, yakni *software* yang dirancang untuk mentransformasi data menjadi informasi yang

berguna. Dengan ditransformasikannya data maka akan membantu pekerjaan manusia dalam menghasilkan kualitas informasi. Pemanfaatan teknologi informasi secara umum dapat digunakan untuk mengolah data, memproses, menyimpan, mendapatkan, menampilkan, dan mengirimkan dalam berbagai bentuk dan cara yang digunakan untuk menghasilkan manfaat yang dapat berguna bagi pemakainya.

Teknologi yang digunakan di sistem teknologi informasi adalah teknologi komputer, teknologi komunikasi, teknologi apapun yang dapat memberikan nilai tambah untuk organisasi (Jogiyanto, 2008:2). Informasi yang didapatkan diharapkan dapat membantu pihak yang berkepentingan dalam mengidentifikasi suatu masalah, menyelesaikan masalah dan mengevaluasinya sehingga informasi yang didapatkan haruslah sebuah informasi yang berkualitas.

Perusahaan yang memiliki teknologi informasi yang canggih yakni yang terkomputerisasi dan terintegrasi serta didukung oleh aplikasi pendukung teknologi modern, diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi kelangsungan perusahaan. Perusahaan yang memiliki kecanggihan teknologi memiliki tingkat keselarasan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang baik dibandingkan dengan tidak menggunakan.

*Enterprise resource planning* merupakan suatu cara untuk mengelola sumber daya perusahaan dengan teknologi informasi. ERP memfasilitasi arus informasi antara berbagai fungsi bisnis perusahaan dan mengelola komunikasi dengan para pemangku kepentingan di luar (Romney dan Steinbart, 2016:41). Penggunaan *enterprise resource planning* dilengkapi dengan *hardware* dan *software*

untuk mengkoordinasi dan mengintegrasikan data informasi pada setiap *business processes* untuk menghasilkan pengambilan keputusan yang cepat dan akurat.

Pada dasarnya implementasi *enterprise resource planning* pada perusahaan di Indonesia mempunyai harapan untuk mempercepat proses bisnis, meningkatkan efisiensi dan meraup pendapatan yang lebih besar, sehingga biaya operasional perusahaan bisa optimal. Namun pada saat implementasi sangat banyak perusahaan yang menemui masalah.

Kebutuhan terhadap informasi tergantung pada berbagai faktor, diantaranya adalah teknologi informasi yang digunakan. Teknologi informasi adalah segala bentuk teknologi yang diterapkan untuk memproses dan mengirimkan informasi dalam bentuk elektronik. Secara konseptual pengolahan data akuntansi dilakukan secara manual dan dengan komputer. Komputer mampu bekerja dengan konsisten, serta *reliable* (dapat dipercaya) dalam waktu yang lebih cepat dibanding dengan kemampuan manusia.

Penggunaan teknologi dalam menghasilkan informasi hendaknya mempertimbangkan pemakai. Tidak jarang ditemukan bahwa teknologi yang dipakai untuk menghasilkan sebuah informasi sering tidak tepat atau tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh *user*, sehingga informasi yang dihasilkan kurang memberikan manfaat bagi perusahaan.

Menurut Harrison dan Rainer (1992) dalam Mardia Rahmi (2013), keahlian adalah suatu perkiraan atas suatu kemampuan seseorang untuk melaksanakan pekerjaan dengan sukses. Keahlian pemakai dalam penggunaan sistem informasi pada suatu perusahaan, dapat dilihat dari kemudahan pemakai

dalam mengidentifikasi data, mengakses data dan menginterpretasikan data tersebut. Jika sistemnya sudah bagus dan pemakainya tidak ahli maka informasi yang dihasilkan tidak akan berkualitas.

Keahlian (*expertise*) sering dikaitkan dengan *knowledge* (pengetahuan) dan *skill* (kemampuan). Seseorang akan dikatakan ahli apabila memiliki pengetahuan dan kemampuan. Apabila pemakai memiliki keahlian dan pemahaman terhadap sistem yang digunakan maka pemakai akan merasa lebih memiliki sistem yang digunakan itu. Dengan pemahaman yang baik dari pemakai, informasi pun akan tersampaikan dan dapat diinterpretasikan dengan baik, serta diharapkan kualitas informasi yang dihasilkan juga baik. Informasi yang dihasilkan oleh suatu sistem informasi akuntansi dianggap tidak berkualitas apabila mengandung unsur kesalahan (*error*), kecurangan (*fraud*), ataupun keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangannya. Keahlian pemakai dalam penggunaan sistem informasi pada suatu perusahaan, dapat dilihat dari kemudahan pemakai dalam mengidentifikasi data, mengakses data dan menginterpretasikan data tersebut. Jika teknologi semakin canggih maka dibutuhkan keahlian yang semakin tinggi pula, hal ini sangat dibutuhkan untuk dapat menghasilkan informasi yang berkualitas.

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat sekarang ini memberikan banyak kemudahan pada berbagai aspek bisnis. Peranan teknologi informasi dalam berbagai aspek kegiatan bisnis dapat dipahami karena sebagai sebuah teknologi yang menitik beratkan pada pengaturan sistem informasi dengan penggunaan komputer, teknologi informasi dapat memenuhi kebutuhan informasi

dunia bisnis dengan sangat cepat, tepat waktu, relevan dan akurat. Teknologi informasi turut berkembang sejalan dengan perkembangan peradaban manusia.

Perkembangan teknologi informasi tidak hanya mempengaruhi dunia bisnis, tetapi bidang-bidang lain seperti kesehatan, pendidikan, pemerintahan, dan lain-lain. Kemajuan teknologi informasi berdampak signifikan terhadap sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan. Dampak yang dapat dirasakan secara nyata salah satunya yaitu pada pemrosesan data yang mengalami perubahan dari sistem manual ke sistem komputer dan bermunculan *software-software* yang dapat memberikan kemudahan khususnya di bidang akuntansi dalam membuat laporan keuangan yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, lengkap, dapat dipahami, dan teruji. Dengan begitu, semakin maju teknologi informasi akan semakin banyak pengaruhnya pada bidang akuntansi.

Masalah yang biasanya terjadi dalam pemakaian sistem informasi adalah tidak sesuainya *software* dengan proses bisnis dan informasi yang diperlukan organisasi (Ratih: 2012). Ketidaksesuaian antara *software* aplikasi dengan proses bisnis dapat menimbulkan masalah signifikan bagi pemakai. Perusahaan yang merubah proses bisnisnya agar sesuai dengan aplikasi *software* akuntansi, menyebabkan pemakai harus mempelajari cara baru lagi untuk mengatasi kompleksitas *software* dalam menyelesaikan pekerjaan mereka.

Sampai saat ini masih ditemukan permasalahan mengenai kualitas informasi akuntansi yang mengacu pada temuan Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) terhadap BUMN yang tertera di dalam Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester I tahun 2016, salah satunya adalah temuan yang terjadi pada PT. Petrokimia Gresik

mengenai administrasi penyaluran dan pelaporan pupuk bersubsidi oleh pengecer belum memadai di antaranya laporan penyaluran pupuk bersubsidi belum disusun atau telah disusun tetapi tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya, serta dokumen penjualan pupuk bersubsidi tidak dibuat secara tertib, hal tersebut mengakibatkan dokumen-dokumen pengeluaran biaya pada PT. Petrokimia Gresik tidak dapat diyakini keabsahannya. ([www.bpk.go.id](http://www.bpk.go.id), diakses pada hari Sabtu tanggal 17 Maret 2018 pada pukul 11:17 WIB).

Fenomena lain terjadi pada PT. Pupuk Kujang Cikampek yaitu terdapat sejumlah strategi yang dibentangkan oleh induk BUMN PT. Pupuk Indonesia (Persero) dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat dan berat pada 2016, menyusul pelaksanaan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dan perdagangan bebas lainnya. Seperti yang dikemukakan oleh Direktur Utama PT. Pupuk Indonesia (Persero) Aas Asikin Idat. "Persaingan industri pupuk pada tahun mendatang akan semakin berat, karena banyak pabrik baru di luar negeri diuntungkan dengan harga gas yang lebih murah sehingga harga mereka lebih kompetitif. Saat ini harga gas sebagai bahan baku pupuk berkisar antara 6-7 dolar AS per juta *metrik british thermal unit* (MMBTU). Sedangkan harga gas para pesaing di bawah harga tersebut." Menurut beliau dalam meningkatkan daya saing tersebut, perusahaan harus melakukan efisiensi dengan mengimplementasikan sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*) guna meningkatkan layanan dan integrasi bisnis pada awal 2016.

Sistem yang antara lain menyamakan cara menghitung biaya produksi antar anak perusahaan PT. Pupuk Indonesia itu akan dilaksanakan mulai 4 Januari

2016 di Pupuk Indonesia, PT. Pupuk Kalimantan Timur (PKT), dan PT. Pupuk Kujang Cikampek (PKC). Pada April 2016, sistem ERP itu juga akan dilaksanakan oleh anak perusahaan lainnya yaitu PT. Petrokimia Gresik (PG), PT. Pupuk Sriwijaya (Pusri) Palembang, dan PT. Pupuk Iskandar Muda (PIM). Kemudian pada Agustus 2016 sistem tersebut akan diimplementasi juga oleh anak perusahaan nonpupuk seperti PT. Rekayasa Industri.

Serapan Pada bagian lain, Aas juga menjelaskan penurunan penyerapan pupuk bersubsidi tahun ini. Pada Januari-November 2015 total pupuk bersubsidi baik urea dan nonurea baru mencapai 7.872.293 ton atau sekitar 82 persen dari alokasi pupuk bersubsidi sebesar 9,55 juta ton. Pupuk bersubsidi yang terserap itu terdiri dari urea 3.284.856 ton, NPK 2.241.812 ton, SP36 747.736 ton, ZA 881.495 ton, dan pupuk organik 716.393 ton. (<https://m.antaranews.com>, diakses pada hari Rabu tanggal 21 Februari 2018 pada pukul 17:54 WIB).

Melihat kepada fenomena yang telah dipaparkan, untuk dapat menjamin suatu perusahaan berlangsung dengan baik, maka perusahaan harus mampu menciptakan suatu sistem yang dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan dengan mengeliminasi setiap pemborosan yang ada. Dengan kata lain manajemen harus dapat menggunakan strategi untuk mempertahankan atau meningkatkan posisi pasarnya. Salah satu strateginya adalah dengan menggunakan teknologi untuk memperoleh keunggulan kompetitif.

Bila perusahaan tidak menerapkan teknologi informasi akan menyebabkan tidak efisiennya dalam proses operasi perusahaan, sehingga membutuhkan waktu yang lebih banyak untuk kondisi dalam penyediaan data dibandingkan dengan

perusahaan-perusahaan yang telah mengintegrasikan fungsi-fungsinya. Data yang diintegrasikan ini dapat membantu proses bisnis yang efisien dan memudahkan pengambilan keputusan oleh manajemen perusahaan. Maka digunakanlah teknologi *enterprise resource planning* untuk dapat mengintegrasikan fungsi pemasaran, fungsi produksi, fungsi *finance*, dan yang lainnya.

Penelitian sebelumnya di lakukan oleh Taufik Saleh (2012) yang berjudul Pengaruh Kualitas Sistem Informasi terhadap Kualitas Informasi Akuntansi dalam upaya Meningkatkan Kepuasan Pengguna *Software* Akuntansi (Studi kasus pada Pemerintahan Aceh) yang membedakan peneliti dengan penulis yaitu penggunaan variabel di dalam penelitian, dimana peneliti sebelumnya menggunakan variabel independen, variabel dependen dan variabel moderasi. Peneliti sebelumnya mengambil sampel sebanyak 42 orang responden terdiri dari bagian bendahara. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui Kualitas Sistem Informasi dan Kualitas Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna *Software* Akuntansi baik secara simultan maupun parsial.

Penelitian sebelumnya yang lain yaitu penelitian yang di lakukan oleh Nova Evania (2016) yang berjudul Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Keahlian Pemakai dan Intensitas Pemakaian terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Indragiri Hulu) yang membedakan penulis dan peneliti sebelumnya yaitu perbedaan jumlah variabel independen yang di gunakan, dimana peneliti sebelumnya menggunakan tiga variabel independen sedangkan penulis hanya menggunakan dua variabel independen. Peneliti sebelumnya mengambil sampel sebanyak 60 orang responden.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, Penggunaan Teknologi Informasi, Keahlian Pemakai dan Intensitas Pemakaian berpengaruh positif terhadap Kualitas Informasi Akuntansi.

Adapun penelitian ini merupakan gabungan dari penelitian sebelumnya yang lain yang dilakukan oleh Dian Dwinita dan Sri Restu Yulia (2009) yang berjudul Pengaruh Implementasi *Enterprise Resource Planning* Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi serta penelitian yang dilakukan oleh Mardia Rahmi (2013) dengan judul Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Keahlian Pemakai Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa implementasi *enterprise resource planning*, penggunaan teknologi informasi, dan keahlian pemakai berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terdapat pada objek penelitiannya. Penelitian sebelumnya dilakukan pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten serta pada Perusahaan BUMN di Kota Padang. Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian pada PT. Pupuk Kujang Cikampek.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka dalam penyusunan skripsi ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“PENGARUH IMPLEMENTASI *ENTERPRISE RESOURCE PLANNING* (ERP) DAN KEAHLIAN PEMAKAI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI (Studi Pada PT. Pupuk Kujang Cikampek).”**

## 1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang pemilihan topik yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) pada PT. Pupuk Kujang Cikampek.
2. Bagaimana keahlian pemakai sistem informasi akuntansi pada PT. Pupuk Kujang Cikampek.
3. Bagaimana kualitas informasi akuntansi pada PT. Pupuk Kujang Cikampek.
4. Seberapa besar pengaruh implementasi *enterprise resource planning* dan keahlian pemakai sistem informasi akuntansi terhadap kualitas informasi akuntansi pada PT. Pupuk Kujang Cikampek secara parsial maupun simultan.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) pada PT. Pupuk Kujang Cikampek.
2. Untuk mengetahui keahlian pemakai sistem informasi akuntansi pada PT. Pupuk Kujang Cikampek.
3. Untuk mengetahui kualitas informasi akuntansi pada PT. Pupuk Kujang Cikampek.

4. Untuk mengetahui pengaruh implementasi *enterprise resource planning* dan keahlian pemakai sistem informasi akuntansi terhadap kualitas informasi akuntansi pada PT. Pupuk Kujang Cikampek secara parsial maupun simultan.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

##### **1.4.1 Kegunaan Teoritis/Akademik**

Penulis berharap agar hasil dari penelitian ini dapat menambah pemahaman dalam memperkaya pengetahuan yang berhubungan tentang sejauh mana pengaruh implementasi *enterprise resource planning* (ERP) dan keahlian pemakai sistem informasi akuntansi terhadap kualitas informasi akuntansi.

##### **1.4.2 Kegunaan Praktis/Empiris**

Kegunaan praktis dari hasil penelitian diharapkan akan berguna untuk berbagai pihak diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai sistem informasi akuntansi (SIA) khususnya mengenai implementasi *enterprise resource planning* dan keahlian pemakai sistem informasi akuntansi terhadap kualitas informasi akuntansi, serta sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Pasundan.

## 2. Bagi Pihak Perusahaan

Sebagai bahan informasi dan memberikan masukan atau saran bagi pihak perusahaan mengenai pengaruh implementasi *enterprise resource planning* dan keahlian pemakai sistem informasi akuntansi terhadap kualitas informasi akuntansi.

## 3. Bagi Pihak Lain

Sebagai referensi atau masukan untuk penelitian selanjutnya, khususnya mengenai topik-topik yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

### **1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian yang penulis lakukan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan, dilakukan pada PT. Pupuk Kujang Cikampek yang beralamatkan di Jl. Jend. A. Yani No. 39 Cikampek 41373 Kabupaten Karawang Jawa Barat Indonesia. Adapun waktu penelitian yang dilaksanakan yaitu pada Bulan Maret sampai dengan selesai.